

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Pada bagian BAB V ini akan disampaikan mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Adapun pada bagian simpulan akan diuraikan mengenai intisari hasil penelitian secara komprehensif. Selanjutnya pada bagian implikasi mendeskripsikan akibat langsung dari temuan hasil penelitian. Sedangkan bagian rekomendasi menguraikan mengenai beberapa saran maupun pendapat yang sifatnya membangun untuk perbaikan selanjutnya.

Adapun berdasarkan hasil data dan fakta penelitian di lapangan, serta hasil pembahasan dengan menggunakan beragam teori yang relevan, sehingga dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

#### **5.1 Simpulan**

##### **5.1.1 Simpulan Umum**

Mendidik sebagai dosen pengampu Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK) PKn itu memiliki kekhasan tersendiri. Dalam pelaksanaannya dosen menyampaikan materi secara umum, terkait dengan sikap, nilai, moral, karakter, keterampilan, dan pengetahuan, bukan untuk membina spesialisasi akademis atau *vocational* tertentu. Konsep tersebut merupakan ada pada Pendidikan Umum, yang mana secara singkat membina mahasiswa menjadi warga negara yang memiliki kepribadian baik dan terpadu atau warga negara efektif seutuhnya. Pelaksanaan pembelajaran PKn berbasis *Effective Citizen Model* untuk membangun karakter abad XXI, harus disiapkan oleh dosen terancang dengan berdasarkan teori-teori pembelajaran. Menyikapi hal tersebut, maka diperlukannya perencanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan zaman. Adapun dalam hal ini rancangan pembelajaran PKn untuk membangun karakter mahasiswa pada abad XXI, dikembangkan perspektif model Pendidikan Umum berdasarkan pada teorinya Robert R. Newton, dengan mengacu pada komponen-komponen pembelajaran, sebagai berikut: (1) pengetahuan; (2) pembelajaran mahasiswa; (3) dosen; dan (4) konten.

Abih Gumelar, 2023

**PENERAPAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN BERBASIS EFFECTIVE CITIZEN MODEL UNTUK MEMBANGUN KARAKTER MAHASISWA PADA ABAD XXI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*Pengetahuan (knowledge)*, dalam hal ini bahwa kurikulum Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK) Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) difokuskan kepada masalah yang akan dihadapi para lulusan untuk menyiapkan kehidupan ketika bermasyarakat. Tujuannya bukan untuk melatih menjadi ilmuwan melainkan untuk mendidik lulusan dengan literasi ilmiah yang penting untuk menjadi warga negara efektif. *Pembelajaran Mahasiswa (student learning)*, dalam hal ini bahwa MKWK PKn harus membahas serangkaian pertanyaan dan masalah yang koheren dan relative komprehensif, sehingga lulusan memiliki pemahaman umum tentang dunia mereka, masalah, dan peluangnya. Pemahaman yang luas dengan pendekatan disiplin ilmu (interdisipliner), serta implikasinya terhadap kehidupan bermasyarakat saat ini dan yang akan datang. *Pengajar (faculty)*, dalam hal ini bahwa dosen MKWK PKn menghasilkan lulusan spesialis terlatih sesuai bidang keilmuannya. Bersifat interdisipliner, dibangun di sekitar tema seperti hidup dalam konteks sosial, atau hidup dalam dunia ilmiah dan teknologi. *Substansi (konten)*, dalam hal ini bahwa konten-konten MKWK PKn tidak hanya mengangkat isu-isu keanekaragaman budaya dan masalah-masalah kemasyarakatan, kebangsaan, dan kenegaraan, melainkan juga menanamkan sikap dan nilai-nilai yang diperlukan untuk mengatasi masalah-masalah sosial pada bidang-bidang tertentu.

Tindak lanjut dari rancangan-rancangan yang sudah disiapkan sebelumnya adalah pelaksanaan pembelajaran. Adapun pelaksanaan pembelajaran PKn berbasis *Effective Citizen Model* untuk membangun karakter mahasiswa pada abad XXI, sebagai berikut: (1) Pembelajaran PKn berbasis *Effective Citizen Model* dilaksanakan dengan mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan karakter dalam perspektif lokal, nasional, serta global; (2) Pembelajaran PKn berbasis *Effective Citizen Model* penting untuk diberikan kepada mahasiswa non-spesialis (pendidikan umum) dari berbagai program studi; (3) pembelajaran PKn berbasis *Effective Citizen Model* dilaksanakan secara khusus oleh dosen pengampu MKWK dengan menggunakan metode pembelajaran *Team-Based Project Learning* dan *Case-Method* secara *Blended Learning*; (4) pelaksanaan pembelajaran PKn berbasis *Effective Citizen Model* dengan

mengintegrasikan berbagai konten pembelajaran melalui LMS SPADA-UPI dan SPOT-UPI.

Setelah mengimplementasikan pembelajaran PKn berbasis *Effective Citizen Model* untuk membangun karakter mahasiswa pada abad XXI, tentunya berdampak pada beberapa hal, diantaranya mahasiswa memiliki keluasan pengetahuan, karena menggunakan sumber belajar yang beragam. Menerapkan sistem pembelajaran *blended learning*, mahasiswa dapat belajar secara efektif dan efisien, dimana saja dan kapan saja. Sehingga berdampak pada mahasiswa menjadi warga negara efektif, yang memiliki pengetahuan umum, kecakapan, dan sikap yang diperlukan untuk menyiapkan kehidupan yang produktif dalam masyarakat modern. Selain itu mahasiswa memiliki kecakapan *character* (gotong royong, tanggung jawab, dan jujur), *citizenship*, *problem solving*, *critical thinking*, disiplin, dan manajemen waktu.

### 5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dideskripsikan sebelumnya, maka penulis menemukan simpulan-simpulan secara khusus mengenai penerapan Pendidikan Kewarganegaraan berbasis *effective citizen model* untuk membangun karakter pada abad XXI. Adapun kesimpulan khusus dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Rancangan penerapan pembelajaran MKWK PKn dikembangkan dengan mengintegrasikan paradigma *Effective Citizen Model* (penyesuaian pengetahuan, pembelajaran mahasiswa, dosen, dan konten) sebagai akar filosofis.
- 2) Penerapan proses pembelajaran PKn untuk membangun karakter mahasiswa pada abad XXI, dapat dilakukan dengan mengintegrasikan paradigma *Effective Citizen Model* (penyesuaian pengetahuan, pembelajaran mahasiswa, dosen, dan konten) melalui metode pembelajaran *Team-Based Project* dan *Case-Method* secara *Blended Learning* yang terintegrasi pada LMS SPADA-UPI dan SPOT-UPI;
- 3) Pembelajaran PKn berbasis *Effective Citizen Model* berdampak terhadap mahasiswa, diantaranya memiliki keluasan pengetahuan, belajar secara efektif dan efisien, menjadi

warga negara efektif, memiliki kecakapan *character, citizenship, problem solving, critical thinking*, disiplin, dan manajemen waktu

- 4) Penerapan pembelajaran PKn berbasis *Effective Citizen Model* dapat membangun karakter mahasiswa pada abad XXI, yang diwujudkan melalui dua unsur utama adalah Karakter Moral *Effective Citizen* (gotong royong, tanggung jawab, dan jujur) dan Karakter Kinerja *Effective Citizen* (pemecahan masalah, berpikir kritis, disiplin, dan manajemen waktu).

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan data dan fakta ketika penelitian, dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut.

### 5.2.1 Implikasi Teoritis

- 1) Penelitian yang dilaksanakan merupakan penerapan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berbasis *Effective Citizen Model*, yang diharapkan dapat menjadi suatu perbandingan dalam mempertimbangkan atau penarikan pengambilan keputusan agar menjadi suatu model pembelajaran yang dapat diterapkan di pendidikan tinggi maupun jenjang persekolahan yang dapat membina karakter mahasiswa pada abad XXI. Selain itu, dengan adanya *Effective Citizen Model* ini pihak-pihak yang bersangkutan dapat memahami permasalahan penyelenggaraan Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Mata Kuliah Wajib Kurikulum yang harus diaktualisasikan pada jenjang pendidikan tinggi.
- 2) Penerapan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berbasis *Effective Citizen Model* pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dilakukan secara *blended learning*, yakni untuk menghasilkan kegiatan pembelajaran yang komprehensif kontekstual.
- 3) Motivasi belajar mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dapat berdampak pada karakter-karakter yang dibutuhkan dalam rangka mempersiapkan warga negara baik dan efektif

### 5.2.2 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi dosen atau pendidik karakter. Membenahi sehubungan dengan pengajaran yang telah dilaksanakan dengan mencermati model pembelajaran yang tepat agar mampu memotivasi mahasiswa guna mengaktualisasikannya melalui perbuatan dalam kehidupan sehari-hari.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, penelitian ini merekomendasikan beberapa hal berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berbasis *Effective Citizen Model* untuk membangun karakter mahasiswa pada abad XXI, sebagai berikut:

- 1) Kepada Kementerian dan Dinas Pendidikan terkait, bahwa tuntutan negara saat ini terhadap pembangunan jati diri bangsa, harus difasilitasi dengan berbagai pendekatan yang tidak dapat dilaksanakan secara mandiri melainkan oleh semua pihak, misalnya orang tua, masyarakat, organisasi kemasyarakatan dan berbagai pemangku kepentingan yang dianggap relevan dengan keterampilan yang harus dimiliki mahasiswa.
- 2) Pimpinan perguruan tinggi, membangun karakter mahasiswa pada abad XXI di perguruan tinggi membutuhkan banyak usaha dan upaya agar hal itu menjadi prinsip di kalangan mahasiswa. Menghadapi situasi tersebut, perguruan tinggi perlu memperhatikan manajemen dan organisasi penyelenggara MKWK, agar hal ini tidak lagi menjadi topik yang marjinal.
- 3) Lembaga Pengelola MKWK, tenaga pendidik Pendidikan Kewarganegaraan merupakan dosen-dosen yang memenuhi berbagai kompetensi seperti kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Oleh karena itu, dalam rekrutmen harus selalu memperhatikan keahlian dan profesionalisme keilmuan agar proses pembelajaran berlangsung dengan efektif.

- 4) Dosen pengampu MKWK PKn, agar senantiasa dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, misalnya keterampilan seorang dosen ketika mendidik mahasiswanya dengan memberikan pengetahuan, sikap, nilai-nilai, dan makna esensial (simbolik, empirik, estetik, etik, sinoetik, dan sinoptik), serta keterampilan yang dibutuhkan setelah lulus kuliah nanti.
- 5) Mahasiswa, menjadi subjek dalam sebuah pembelajaran sekaligus ujung tombak pembaharu perubahan. Mahasiswa agar senantiasa dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman untuk meyiapkan masa sekarang dan yang akan datang. Menjadi pribadi yang utuh sebagai anggota keluarga, warga masyarakat, warga negara yang baik, terdidik, demokratis, dan bertanggung jawab.
- 6) Peneliti berikutnya, bahwa pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berbasis *Effective Citizen Model* ini masih banyak yang dapat diujikan dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan. Selanjutnya, *Effective Citizen Model* juga dapat dikembangkan dengan melakukan penelitian tidak hanya di perguruan tinggi tetapi juga pada tingkat persekolahan.